

## ABSTRAK

Penelitian ini menelaah alasan kecenderungan Royal Dutch Shell menggunakan strategi internasionalisasi Joint Venture dengan menggandeng kompetitor dalam hal ini, ExxonMobile. Dalam upaya internasionalisasi memasuki pangsa pasar Eropa, Afrika dan Amerika. Dalam upaya internasionalisasi Shell di Amerika melalui Aera Energy LLC.

Penelitian ini menjadi menarik karena menggandeng kompetitor dalam sebuah strategi dan sinergi bisnis merupakan hal yang tidak lazim, apalagi jika sifat kompetitor itu sendiri merupakan kompetitor utama. Kemudian, rumusan masalah tersebut diteliti dengan metode eksplanatif-kualitatif, dengan mengambil pandangan bahwa terdapat korelasi antara pemilihan mitra kerja Joint Venture dengan tujuan bisnis yang menjadiorientasi perusahaan, dimana upaya penciptaan pasar yang dikembangkan oleh Shell sebagai upaya untuk memenangkan pasar energi global.

Dalam penelitian ini didapati ada 5 komponen dalam upaya penciptaan pasar yang dikembangkan Shell dengan menggandeng mitra Exxon didukung data produksi Joint Venture di Eropa dan Amerika. Pertama, strategi JV dengan kompetitor dimaksudkan sebagai upaya untuk pengembangan usaha *diversifikasi* industri migas secara kreatif. Kedua akses ke sumber *sharing knowledge* dan *know-how* alih teknologi bisnis migas termutakhir. Ketiga, mendapatkan *large-scale project* peluang proyek proyek migas berskala besar. Keempat, *oil supply guarantee*, jaminan kestabilan pasokan migas dalam jangka panjang dan Kelima, menjadi energi *market leader* memenangkan persaingan pasar industri migas global.

Tingginya konsumsi dan tuntutan dunia global akan energi yang terus meningkat tajam setiap tahunnya, dan semakin menipisnya produksi ladang ladang lumur migas, telah mendorong Shell untuk segera melakukan diversifikasi produk ke energi alternatif. Salah satunya adalah, gas cair dan biofuel, dengan upaya ini Shell diharapkan mampu mengikat konsumen global dan megakselerasi pertumbuhan pasar energi yang tetap stabil di masa-masa mendatang.

Penelitian ini juga mendapati bahwa kemitraan Shell dengan ExxonMobile telah mendorong internasionalisasi Shell sukses menembus target target –target bisnis energi strategis.. Hal ini dikarenakan ExxonMobile adalah perusahaan energi terbesar dan peringkat 1 dunia yang memiliki jaringan industri, distribusi, pemasaran energi di seluruh wilayah Amerika, Eropa dan Asia dan menguasai pangsa pasar global sejak 3 dekade lalu.

**Kata Kunci:** Royal Dutch Shell, ExxonMobile, Diversifikasi, Sharing Knowledge, Large-Scale Project, Oil Supply, Market Leader.